

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya.

Pendidikan menjadi faktor yang berpengaruh dalam kehidupan individu karena melalui pendidikan individu dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan diri, membentuk kepribadian yang baik, bertanggung jawab, dan kreatif. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selain itu, pendidikan berfungsi untuk mempersiapkan generasi muda untuk siap terjun ke dunia kerja. Untuk siap terjun di dunia kerja, pengetahuan saja tidak cukup, manusia perlu memiliki keterampilan atau skill. Keterampilan dapat diperoleh dan diasah melalui kegiatan pada pendidikan formal yang biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler

Pengembangan pembinaan di lingkungan sekolah pada dasarnya adalah mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai karakter sebagai milik mereka dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan mengenal pilihan, menilai pilihan, menentukan pendirian, dan selanjutnya menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri. Lingkungan sekolah juga menyajikan proses pendidikan kognitif bagi siswa atau dengan kata lain membentuk kecerdasan kognitif siswa melalui proses belajar mengajar di kelas dengan beragam mata pelajaran.

Supaya kemampuan anak berbakat tidak menurun, maka perhatian terhadap anak berbakat tersebut sangat diperlukan dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan porsinya masing-masing. Dalam hal ini, sekolah memiliki kewajiban dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didiknya agar mampu menghadapi tantangan masa depannya. Dan harus diupayakan agar anak berbakat tersebut dapat berkarya dan berprestasi dengan maksimal.

Setiap sekolah biasanya memiliki jenis kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda sesuai dengan kebijakan sekolah masing-masing. Kepala sekolah sebagai manajer di sekolah sangat berperan penting dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Berhasil atau tidaknya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bergantung pada peran manajerial kepala sekolah.

Efektifnya kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya menumbuhkan karakter disiplin siswa dikarenakan dalam kegiatan tersebut peserta didik dilatih dan dibiasakan untuk selalu berperilaku disiplin yang secara langsung di alamnya sendiri dalam kehidupan nyata. Dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah,

siswa akan lebih banyak dilatih dan dibiasakan untuk berperilaku tertib dan disiplin.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi Nomor 421.2/001/SMPN 7/PDD Tentang Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rumah Tahfidz di SMP N 7 Muaro Jambi. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan adapun kendala yang di hadapinya dengan adanya semangat yang tinggi siswa siswi hal itu membuat guru menjadi termotivasi dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pelaksanaan kegiatan rumah tahfidz di SMP N 7 Muaro Jambi dilakukan pada jam pulang sekolah dari pukul 14:00-16:30 wib, kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam seminggu dilaksanakan pada hari rabu dan kamis. Untuk hari rabu di jadwalkan khusus untuk siswa kelas VII yang peserta didik sebanyak 35 siswa, dan hari kamis untuk siswa kelas VIII yang peserta didik sebanyak 30 siswa.

Pelaksanaan kegiatan rumah tahfidz di SMPN 7 Muaro Jambi yaitu setoran hapalan siswa satu per satu pada pembimbingnya, tahsin (program perbaikan bacaan Al-qur'an lebih menekankan pada pembenahan makhroj dan tajwid), murojaah adalah pengulangan hafalan yang telah diperoleh.

Kendala kegiatan ekstrakurikuler rumah tahfidz di SMP N 7 Muaro Jambi adalah kurangnya minat menghafal, kurang dorongan orangtua, daya konsentrasi kurang, dan siswa mengalami kesulitan dalam menghafal Al-qur'an yang dikarenakan bacaan *Al-qur'an* siswa masih banyak belum baik. Sehingga menimbulkan suatu permasalahan pada guru agar kegiatan tersebut lebih berjalan dengan baik kedepannya.

Selain kegiatan rumah tahfidz SMP N 7 Muara Jambi juga membuat pelaksanaan kegiatan Iqra' untuk siswa agar mengerti bacaan. Dalam satu sekolah sebanyak 30 siswa diantaranya 5-10 orang yang masih bacaan Iqra' diantaranya masih Iqra' 3,4,5, dan 6, untuk kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sesuai program yang di jalankan.

Partisipasi peserta didik sangat penting dan memengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan bisa mengukur partisipasi peserta didik dapat dilihat dari seberapa jauh keterlibatan mereka dalam organisasi di mana mereka menjadi anggotanya. Peluang tersebut luas dalam organisasi yang bersifat demokratis baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam praktik pelaksanaan dan evaluasi hasil pelaksanaan keputusan.

Minat yang dimiliki oleh siswa dalam memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati akan diperhatikan secara terus menerus sehingga menimbulkan kepuasan dan rasa senang terhadap diri seorang siswa. Setiap siswa pasti memiliki minat dan bakat dalam mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Salah satu minat siswa yang digemari dalam program ekstrakurikuler yakni program ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an yang membuat antusias para siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya.

Setiap kegiatan ekstrakurikuler siswa berperan untuk meningkat prestasi untuk pribadi dan sekolah. Adapun contoh prestasi siswa di bidang rumah tahfidz di SMP N 7 Muaro Jambi yaitu hapalan siswa yang terus meningkat ada yang sudah hapal juz 30 dan juz 29 walaupun prosesnya lama serta kemajuan hapalan siswa banyak yang cepat hapalannya. Jadi itu sebuah semangat guru dalam melakukan kegiatan rumah tahfid tersebut.

Pada era milenial saat ini, ada beberapa sekolah yang berlandaskan Islam yang menjadikan program ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an sebagai program yang paling menonjol untuk dijadikan program unggulan. Karena dengan adanya program Tahfidzul Qur'an umat muslim dapat memelihara firman-firman Allah Swt dalam Hadist Riwayat Muslim 1910” Rajinlah membaca al-qur'an, karena dia akan menjadi syafaat bagi penghafal di hari kiamat” dan menjadikan modal awal yang cukup besar bagi generasi umat muslim yang akan datang, agar dapat menghadapi tantangan zaman pada era milenial. Serta dapat melatih siswa memiliki akhlak yang baik dan menjadikan siswa cinta terhadap agama.

Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah dalam mengembangkan prestasi sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler guna meningkatkan bakat dan minat siswa di sekolah, maka dari itu peneliti memilih judul “Strategi Kepala Sekolah dalam mengembangkan kegiatan Ekstrakurikuler Rumah Tahfidz di SMP N 7 Muaro Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler rumah *tahfidz* di SMP Negeri 7 Muaro Jambi?
- b. Apa saja kendala kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler rumah *tahfidz* di SMP Negeri 7 Muaro Jambi?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler *tahfidz* di SMP Negeri 7 Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler rumah tahfidz di SMP Negeri 7 Muaro Jambi.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler rumah tahfidz di SMP Negeri 7 Muaro Jambi.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler rumah tahfidz di SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai bahan evaluasi sekaligus sebagai masukan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mempengaruhi secara positif terhadap aktivitas peserta didik

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan masukan dan saran kepada kepala sekolah yang untuk memproyeksikan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih baku sesuai tuntutan dan perkembangan ilmu pengetahuan guna memenuhi harapan baik masa sekarang atau masa yang akan datang.